

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektifitas *Polyhexamethylene Biguanide* (PHMB) sebagai cairan pencuci luka terhadap odor pada luka diabetik dengan menggunakan lembar observasi Odor luka diabetik di Klinik Wocare Center Bogor maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dengan odor luka diabetik mayoritas lanjut usia 10 (50%) responden, berjenis kelamin perempuan 13 responden (65%) dan dengan kadar gula darah sewaktu normal (<200 mg/dL) sebanyak 11 responden (55%).
2. Proses pemakaian PHMB sebagai cairan pencuci luka di Klinik Wocare Bogor yaitu sebagai berikut. Cuci luka menggunakan sabun pencuci luka dengan pH normal lalu dilakukan penyemprotan PHMB pada luka diabetik dan diberikan kassa yang sudah terdapat PHMB selama 10-15 menit selanjutnya dilakukannya nekrotomi pada jaringan yang mati lalu disemprotkan kembali PHMB pada luka diabetik lalu diaplikasikan topikal terapi lalu ditutup dengan *secondary dressing*.
3. Dari hasil uji penelitian didapatkan dengan *paired sample T-test* bahwa nilai rata-rata tingkat odor luka diabetik menurun setelah menggunakan PHMB. Didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan PHMB 1,725 dan pada tingkat odor pada luka diabetik sesudah diberikan PHMB menurun menjadi 1,200. Sehingga sesudah diberikan PHMB terbukti dapat mengurangi odor pada luka diabetik.

4. Pada *paired sample T-test* didapat hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat odor luka diabetik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan PHMB sebagai cairan pencuci luka diabetik. *Polyhexamethylene Biguanide* (PHMB) efektif sebagai cairan pencuci luka Diabetik di klinik Wocare Center Bogor.

5.2 Saran

1. Bagi pasien

Diharapkan dari penelitian ini, pasien dengan luka diabetik yang terdapat odor pada lukanya dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai penggunaan PHMB yang dapat mengurangi tingkat odor secara signifikan dengan demikian pasien dapat memberikan masukan kepada petugas kesehatan yang merawat dengan harapan kualitas hidup pasien meningkat dan mengurangi isolasi sosial yang timbul akibat odor pada luka diabetik yang diderita.

2. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada Klinik Wocare Center Bogor untuk menggunakan cairan pencuci luka dengan PHMB untuk menurunkan tingkat odor pada pasien dengan luka diabetik sehingga meningkatkan rasa nyaman pada pasien dan perawat yang melakukan perawatan luka.

3. Bagi instansi pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dan memberikan gambaran di institusi Pendidikan mengenai

manfaat pemakaian PHMB sebagai cairan pencuci luka pada luka diabetik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efektifitas pemberian PHMB pada luka diabetik dengan membandingkan larutan pencuci luka dengan kandungan bahan aktif yang berbeda misalnya Octenidine HCL, HOCL (Hypochlorous Acid),

5. Bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional dalam melakukan perawatan luka diabetik.

